

2013-2014 Sm 1
SINGGALANG MINGGU
Minggu, 25 Agustus 2013

paru-paru dan menyebabkan Nah, untuk memperkecil pun bisa kena, tapi penelitian tampak hubungannya.

Paling telepon 0751-7870511, terimakasih.

25 AGUSTUS 2013

ANDA BERTANYA, APOTEKER MENJAWAB



Dr. Muslim Suardi,
MSi, Apt.

Penyakit Cacingan Tidak Pernah Sembuh

Diasuh oleh Tim Apoteker, Fakultas Farmasi Unand

rupakan penyakit yang banyak diderita masyarakat umum. Terutama negara berkembang seperti Indonesia, investasinya pun dapat terjadi secara berbarengan dengan satu atau lebih jenis cacing sekaligus. Beberapa jenis cacing merupakan parasit, yang hidup menumpang dan merugikan, pada manusia. Umumnya ia berada dalam saluran cerna, namun ada juga yang hidup dalam jaringan. Penularan penyakit ini umumnya terjadi melalui mulut, kadang langsung melalui luka di kulit seperti cacing tambang. Penularan juga bisa telur cacing atau larva cacing, yang mungkin bertebaran di atas tanah.

Cacing dapat dibagi dalam

dua kelompok, yakni cacing pipih dan cacing bundar. Cacing pipih berbentuk seperti lembaran memanjang, tidak memiliki rongga tubuh dan berkelamin ganda. Cacing yang termasuk golongan ini, cacing pita dan cacing pipih. Cacing bundar bertubuh bulat, tidak bersegmen, memiliki rongga tubuh dengan saluran cerna dan kelamin terpisah. Yang termasuk jenis cacing ini adalah cacing tambang, cacing kremi, cacing gelang, dan cacing cambuk.

Dari gejala yang disebutkan di atas ada kemungkinan penyebabnya memang cacing atau sebaliknya. Apabila penyebabnya bukan cacing, tentu saja obatnya

tidak tepat. Mustahil penyakitnya akan sembuh. Untuk itu perlu pemeriksaan apakah penyebabnya kecacingan atau penyebab lain.

Penyakit gangguan saluran pencernaan, sistem empedu dan lain-lain mungkin saja menimbulkan gejala yang mirip dengan keluhan di atas. Seperti dijelaskan di atas bahwa banyak jenis cacing bila memang karena cacing, kita perlu tahu dulu jenis cacingnya apa. Bila obatnya sudah tepat, belum tentu juga efektif jika takaran dan cara penggunaan yang kurang tepat. Obat kecacingan tidak dapat menanggulangi infestasi ulang (reinfestasi). Ia hanya dapat mem-

bunuh cacing dewasa bukan telur cacing. Karena itu, reinfestasi mungkin sekali terjadi. Pemberian obat berikutnya setelah beberapa lama tentu perlu dilakukan.

Demikian banyaknya jenis cacing, maka penyebab infestasi cacing dalam saluran cerna harus diketahui terlebih dahulu melalui pemeriksaan. Bila jenis cacing dapat diketahui dengan mudah misalnya cacing gelang dan cacing kremi ditemukan dalam tinja, maka pemeriksaan mungkin tidak perlu dilakukan. Bila sebaliknya, keberadaan cacing sudah atau tidak dapat diketahui dengan mudah, maka pemeriksaan harus dilakukan.

Kebanyakan obat cacing memiliki khasiat yang mangkus terhadap satu atau dua jenis cacing saja. Hanya beberapa jenis obat saja yang memiliki khasiat terhadap lebih dari satu jenis cacing. Obat yang disebutkan di atas mengandung pirantel pamoat. Obat ini tidak bisa untuk membunuh cacing golongan cacing pipih. Dengan demikian obat tersebut tidak dapat digunakan untuk mengobati infestasi cacing pita misalnya. Penggunaan obat jangan dicoba-coba. Pemeriksaan oleh pakar perlu dilakukan. Di samping itu ada jenis obat cacing yang tidak dianjurkan pada orang-orang tertentu seperti bayi, ibu hamil dan menyu-

sui. Konsultasi ini tidak mungkin akan menuntaskan masalah melalui forum tanya jawab ini saja. Konsultasi langsung dengan dokter dan atau apoteker perlu dilakukan.

Demikianlah jawaban kami semoga bermanfaat. Syarat dan ketentuan berlaku seperti yang tercantum dalam artikel ABAM sebelumnya. Bagi anda yang ingin menanyakan segala sesuatu tentang obat makanan, NAR-KOBA dan kosmetik dapat menghubungi kami melalui SMS di nomor 082388287373. Karena banyaknya pertanyaan, pembaca diharapkan bersabar. Terima kasih.

Dr. Muslim Suardi, MSi,
Apoteker.

Pertanyaan :

PERUT penuh dengan suara cacing. Apalagi habis makan makanan berlemak. Udah minum obat mulai dari Combantxxx sampe obat tradisional. Sayangnya tidak mempan juga. Bagaimana solusinya dok? (085747xxx)

Jawaban :

Penyakit kecacingan mo-